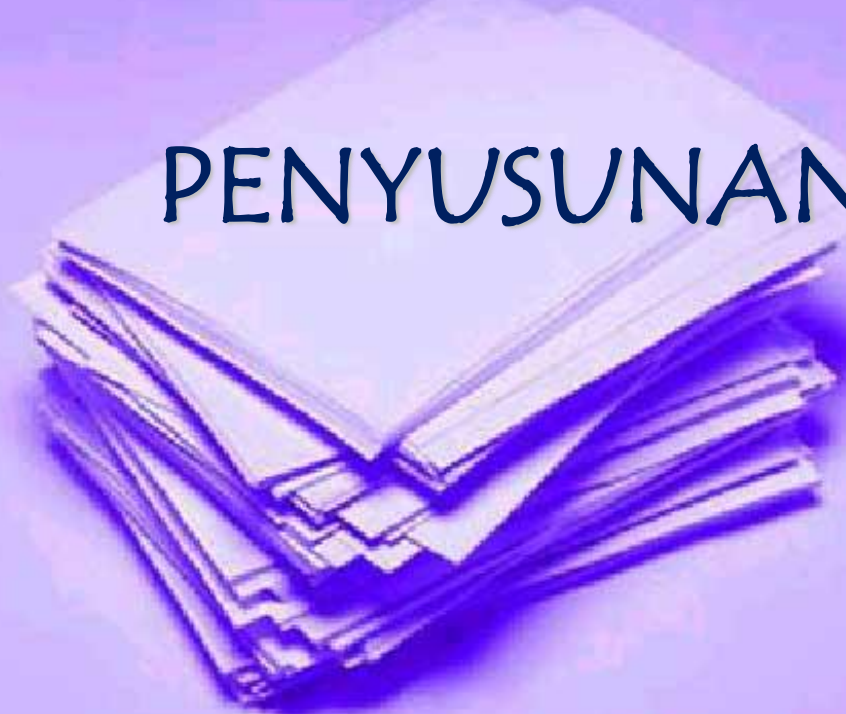


PENYUSUNAN BAHAN AJAR



Dwi Rahdiyanta
Ft-UNY



PENYUSUNAN BAHAN AJAR

- Sesi I : Konsep Bahan Ajar
- Sesi II : Prosedur Penyusunan Bahan Ajar Berbentu Modul
- Sesi III : Karakteristik Modul SMK



SESI I

TUJUAN

- Menjelaskan peran bahan ajar dalam proses belajar mengajar
- Menjelaskan perbedaan bahan ajar dengan buku teks
- Menguraikan tiga cara penyusunan bahan ajar
- Mengembangkan pedoman siswa dan pedoman guru
- Merancang penggunaan ilustrasi dalam bahan ajar
- Membuat salah satu jenis bahan ajar yang baik dan benar



PROSES BELAJAR MENGAJAR

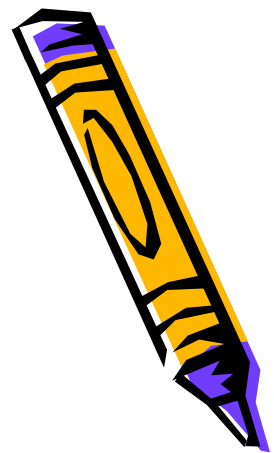
Guru sebagai fasilitator:

- Membangkitkan minat belajar
- Menjelaskan tujuan instruksional
- Menyajikan materi dengan struktur yang baik
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan memberikan umpan balik
- Memperhatikan dan menjelaskan hal-hal yang sulit atau tidak dimengerti siswa
- Menciptakan komunikasi dua arah

Prinsip Belajar Thorndike

- **Prinsip Kesiapan**
- **Penguatan (*Reinforcement*)**
- **Nilai Kemanfaatan**
- Belajar dengan Mengerjakan
- Urutan yang Tepat
- **Keberhasilan**
- **Keyakinan**
- **Tantangan**

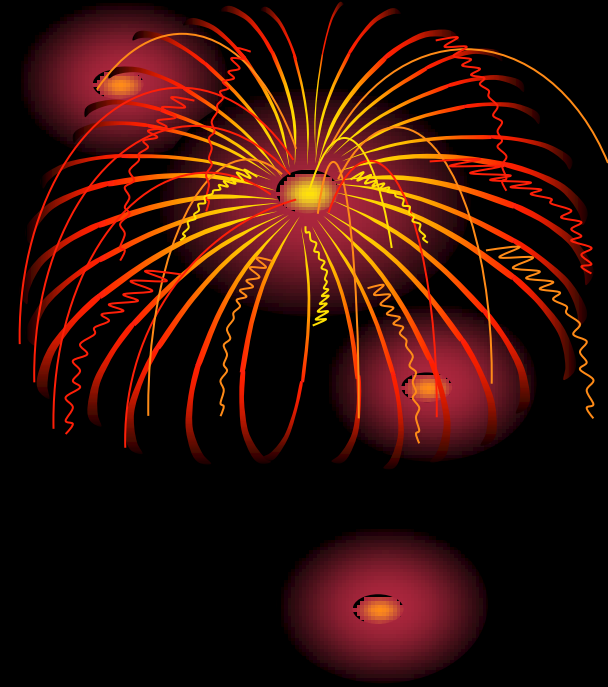
Bahan Ajar vs. Buku Teks



Bahan ajar merupakan bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam KBM.

Buku teks merupakan sumber informasi yang disusun dengan struktur dan urutan berdasar bidang ilmu tertentu.





Menyusun Bahan Ajar

Cara Menyusun Bahan Ajar

- Menulis Sendiri (*starting from scratch*)
- Pengemasan Kembali Informasi (*text transformation*)
- Penataan Informasi (*compilation text*)

Mengembangkan Pedoman

Pedoman siswa
Pedoman guru



Penggunaan Ilustrasi dalam Bahan Ajar

Fungsi Ilustrasi
Fungsi deskriptif
Fungsi ekspresif
Fungsi Analitis
Fungsi kuantitatif

Jenis Bahan Ajar

Lembar informasi (*information sheet*)

Operation sheet

Job sheet

Work sheet

Modul



Penulisan Bahan Ajar

Syarat Kalimat

Kalimat sekurang-kurangnya memiliki subyek dan predikat

Jenis predikat:

- Kata kerja
- Bukan kata kerja (kata benda, kata sifat, kata bilangan, frase preposisi)

Contoh kalimat dengan kata kerja :

Tugas itu dikerjakan oleh guru-guru program akta mengajar SMK

Bagaimanakah dengan kalimat di bawah ini ?

Dalam kamar ini memerlukan empat buah kursi.

Struktur kalimat

● Aktif

● Pasif

Kesalahan struktur:

Saya sudah katakan bahwa berbahasa Indonesia dengan baik dan benar itu tidak mudah. (aktif-pasif).

Dalam konferensi tingkat tinggi negara-negara nonblok tidak memutuskan tempat penyelenggaraan konferensi berikutnya. (subyek-keterangan).

Meskipun kita tidak menghadapi musuh, *tetapi* kita harus selalu waspada. (kalimat majemuk dan kalimat bersusun).

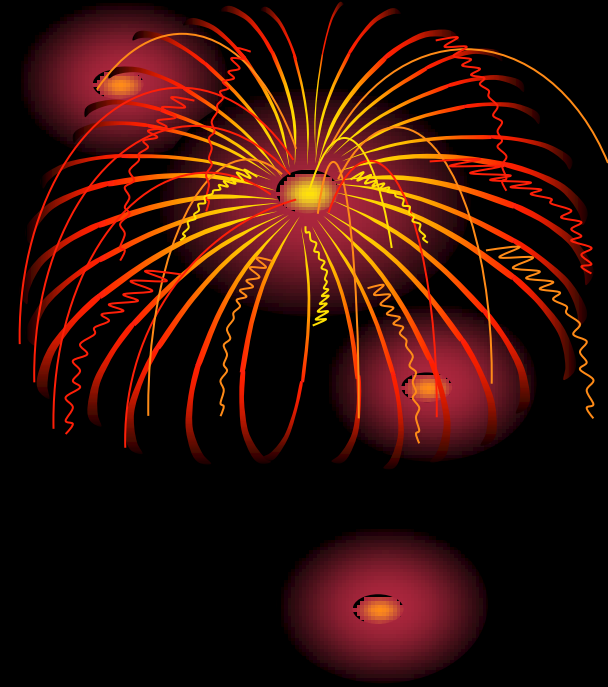
Alinea/ Paragraf

Gagasan utama

Kalimat topik

Koherensi

Kata-kata transisi



- Contoh Bahan Ajar

SMK Muhammadiyah 3 Prambanan Yogyakarta

	LEMBAR INFORMASI NO.10	TK-1/ P-10
<p>Tujuan Informasi : Meningkatkan pemahaman siswa tentang kekebalan dalam tubuh manusia</p> <p>Sumber Informasi : Readers' Digest Family Health Guide, 1986</p> <p>Isi Informasi :</p> <p>Kekebalan ialah kemampuan tubuh manusia mempertahankan diri dan mengatasi gangguan penyakit. Kemampuan ini dipengaruhi oleh adanya zat yang terkandung dalam darah yang disebut "antibodies", yang mempunyai kemampuan alami untuk menanggulangi penyakit. Ada satu macam antibody untuk setiap penyakit. Seseorang yang kebal terhadap suatu penyakit berarti dia mempunyai antibody yang tepat dalam darahnya. Bila kekebalan ini belum ada atau belum cukup; maka antibody akan dibuat manakala orang tersebut terserang penyakit.</p> <p>Kekebalan dibedakan menjadi kekebalan alami dan kekebalan buatan. Kekebalan alami dibawa sejak lahir, dan besar serta jenis kekebalan ini bervariasi. Kekebalan yang diperoleh dengan sengaja; baik melalui serangan penyakit maupun sengaja ditumbuhkan dengan vaksin, disebut kekebalan buatan.</p> <p>Kekebalan pasif adalah kekebalan yang diperoleh dari ibu melalui aliran darah ke rahim dan melalui air susu yang keluar dari ibu selama tiga hari yang pertama sejak lahir; ada pula yang diperoleh dari korban penyakit yang sama.</p>		

SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta

Operation Sheet No. 32	MEMOTONG DENGAN PAHAT	1
<p>Tujuan : Siswa mampu memotong logam dengan pahat dan palu dengan cara yang benar dan aman</p> <p>Pengantar : Tujuan pekerjaan ini adalah untuk memotong logam menggunakan pahat dingin dan palu. Menggunakan ketam, mesin frais atau mesin gilas adalah cara lain yang lebih efisien dan lebih teliti, tetapi banyak pekerjaan memotong dengan pahat masih sering diperlukan.</p> <p>Alat-Alat Perkakas :</p> <ul style="list-style-type: none">Pahat dinginCekam atau tanggemPalu Kaca mata <p>Prosedur kerja :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Jepitlah benda kerja pada tanggem atau cekam, gunakanlah pelapis jika benda kerja sudah halus permukaannya2. Peganglah pahat dengan ibu jari dan jari lain tangan kiri hingga kepala pahat menonjol di atas tangan3. Letakkan sisi potong pahat pada permukaan benda kerja yang akan dipotong, dengan posisi kemiringan lebih kurang 45 derajat4. Peganglah palu dekat ujung tangkainya sehingga dapat diayun kedepan dengan mudah5. Pukullah kepala pahat dengan ayunan yang pasti dan tajam6. Ulangilah peletakan pahat seperti di atas dan lanjutkan pemotongan logam tersebut sampai ke bentuk yang diinginkan. <p>Keselamatan Kerja :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Gunakanlah kacamata pelindung waktu bekerja2. Kepala pahat yang sudah menjamur akibat pukulan harus dikembalikan ke bentuk semula, karena kepingan logam dapat terlepas waktu dipukul dan mengakibatkan kecelakaan3. Palu yang dipakai harus diperiksa apakah tangkai masih terpasang dengan baik pada kepala palunya untuk menghindarkan terlepasnya kepala palu waktu dipukulkan		

SMK Negeri 1 Yogyakarta

Job Sheet No. 3	ANALISIS SUPPLY & DEMAND
<p data-bbox="229 361 1676 389">Tujuan : Siswa mampu memproyeksi kebutuhan dan persediaan produksi komponen mesin selama tiga tahun mendatang</p> <p data-bbox="229 425 426 454">Bahan dan alat :</p> <ol data-bbox="307 458 1638 579" style="list-style-type: none">1. Data sepuluh tahun terakhir produksi dan konsumsi pegas daun untuk mobil dengan spesifikasi SI 13242. Software komputer IBM-PC, Paket 54 dan komputer IBM - PC3. Plotter lengkap dengan tinta berwarna4. Lembar olah data <p data-bbox="229 584 355 612">Prosedur :</p> <ol data-bbox="307 616 1721 896" style="list-style-type: none">1. Tentukan trend pemakaian/konsumsi pegas daun untuk mobil dengan spesifikasi SII 324 per jenis kendaraan per tahun2. Sesuaikan dengan tingkat pertumbuhan industri saat ini3. Kalkulasikan kebutuhan konsumsi 3 tahun mendatang dengan asumsi tingkat pertumbuhan konservatif (lihat OS 21.A)4. Perkirakan kapasitas produksi 78 % untuk trend produksi komponen yang diminta, disesuaikan dengan tingkat attrisi sebesar 10% (Lihat OS 24.C)5. Dengan komputer buatlah analisis supply - demand untuk komponen tersebut menggunakan software yang ada, kemudian lampirkan print out dan plot analisis pada Laporan. <p data-bbox="229 901 397 929">Catatan Lain :</p> <ol data-bbox="307 933 1711 1055" style="list-style-type: none">1. Gunakan Information Sheet No. 34 untuk mengetahui tingkat pertumbuhan sektor industri di Indonesia tahun 1998-20032. Software IBM-PC Paket 54 hanya bisa dipakai pada komputer yang dilengkapi Hard Disk berkapasitas minimal 20 GB <p data-bbox="229 1059 382 1088">Checkpoint :</p> <ol data-bbox="307 1092 759 1120" style="list-style-type: none">1. Grafik plotter supply -demand	